

Kajian Keberhasilan Pengembangan Ekonomi Lokal Pada Kawasan Agropolitan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat

May Frida Panjaitan (22116144)

Pembimbing (Helmia Adita Fitra,S.T.,M.T)

ABSTRAK

Kabupaten Lampung Barat merupakan daerah tertinggal pada tahun 2015 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal. Namun pada tahun 2019 terjadi perubahan status dari tertinggal menjadi tidak tertinggal, hal tersebut berdasarkan Kemendes RI No. 79 Tahun 2019 tentang Penetapan Kabupaten Daerah Tertinggal Yang Terentaskan. Berdasarkan RTRW Kabupaten Lampung Barat, Kecamatan Way Tenong ditetapkan sebagai Kawasan strategis Agropolitan. Dalam hal ini, kawasan agropolitan dapat dikembangkan dengan konsep pengembangan dari tengah dengan pendekatan pengembangan ekonomi lokal. Perubahan status tersebut mengindikasikan adanya faktor-faktor keberhasilan pengembangan ekonomi lokal pada kawasan agropolitan Way Tenong. Faktor keberhasilan pengembangan ekonomi lokal di Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat dapat menjadi acuan bagi daerah lain untuk memanfaatkan dan memaksimalkan sumber daya lokal khususnya pada kawasan agropolitan. Sehingga berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini mengkaji faktor keberhasilan pengembangan ekonomi lokal (PEL) kawasan agropolitan Way Tenong, yang dilakukan dengan 1) identifikasi variabel keberhasilan PEL pada kawasan agropolitan Way Tenong; 2) identifikasi potensi dan masalah PEL di Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat; 3) analisis faktor keberhasilan PEL di Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat. Data diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, deskriptif kualitatif dan analisis faktor. Hasil studi yang didapat yaitu 1) terdapat 19 variabel keberhasilan pengembangan ekonomi lokal pada kawasan agropolitan Way Tenong; 2) potensi pengembangan ekonomi lokal berdasarkan hasil wawancara yaitu sumber daya manusia, kerjasama, teknologi, proses pemasaran dan peningkatan pada hasil produksi, sedangkan masalah pengembangan ekonomi lokal pada proses produksi dan pengolahan dikarenakan cuaca dan iklim yang tidak menentu serta ketersediaan penggunaan pupuk; 3) terdapat 14 variabel membentuk 5 faktor keberhasilan pengembangan ekonomi lokal pada kawasan agropolitan Way Tenong yaitu faktor penghasilan, faktor peningkatan hasil produksi, faktor ketersediaan bahan baku, faktor teknologi dan faktor sumber daya manusia. Sedangkan, yang tidak menjadi variabel keberhasilan yaitu UMKM, lokasi pengolahan, lokasi pemasaran, kerjasama dan pekerjaan sampingan, sehingga perlu adanya peningkatan hubungan kerjasama dan kualitas sumber daya manusia maupun kesiapan dalam penggunaan teknologi untuk mengelola UMKM yang dapat menciptakan perluasan pekerjaan bagi masyarakat.

Kata Kunci : Pengembangan Ekonomi Lokal, Kawasan Agropolitan dan Faktor Keberhasilan

The Study Of The Local Economic Development Success in the Way Tenong Agropolitan Area, West Lampung

May Frida Panjaitan (22116144)

Supervisor (Helmia Adita Fitra, ST, MT)

ABSTRACT

West Lampung is an underdeveloped area in 2015 based on Presidential Regulation Number 131 of 2015 concerning to the Determination Of Underdeveloped Areas. However, in 2019 there was a status change from underdeveloped to developed area based on the Ministry of the Republic of Indonesia Number 79 of 2019 concerning to the determination of underdeveloped area that has been redeveloped. Based on the RTRW of West Lampung Regency, Way Tenong district is appointed as an agropolitan strategic area. In this case, an agropolitan area can be expanded from the middle with a local economic development approach. This status change indicates there are the success factors of local economic development in Way Tenong agropolitan area. The success factor of local economic development in Way Tenong, West Lampung Regency can be a reference to other regions in utilizing and optimizing the local resources, especially in agropolitan areas. Therefore, this research examined the success factors of the local economic development (LED) of the Way Tenong agropolitan area, which was conducted by: 1) identifying the success variables of the LED in the Way Tenong agropolitan area; 2) identifying the LED potencies and problems in Way Tenong, West Lampung; 3) analyzing LED success factors in Way Tenong, West Lampung. The data sources of this research were questionnaires, interviews, documentations and literature studies. The analysis technique of this research were descriptive statistical analysis, qualitative description, and factor analysis. The results obtained were 1) there are 19 success variables of the local economic development in Way Tenong agropolitan area; 2) the local economic development potency based on the interviews is human resource, cooperation, technology, marketing process and the increase of production, while the problem of production and the process of local economic development are due to the tentative weather and climate, and the availability of fertilizer use; 3) there are 14 variables establishing 5 success factors for local economic development in the Way Tenong agropolitan area, there are the income, the increase of production yield, the availability of raw materials, technology, and human resource. Meanwhile, the non-variable of success factor is UMKM, the location of production, the location of marketing, cooperation, and the side job, so it needs to improve cooperation relationships and the quality of human resources by the stability of using technology of UMKM which can create expansion job for the community.

Keywords: *Local Economic Development, Agropolitan Areas and Success Factor*